

Beragam aliran band *indie* muncul di industri musik, seperti genre *pop*, *punk*, *emo*, *hardcore*, *jazz* dan lain lain. Seperti halnya di daerah kota Yogyakarta banyak sekali komunitas band *indie* yang tersebar. Keragaman genre musik *indie* inilah yang mengakibatkan persaingan di industri musik saat ini. Genre *indie metal* yang ingin masuk ke industri *major label* berlomba untuk membuat lagu yang *hardcore* sedangkan genre musik *non metal* lebih memilih kualitas musik mereka daripada mengikuti selera pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antar komunitas band *indie* di kota Yogyakarta dalam menjalin rasa kesetiakawanan diantara mereka terutama band *indie* yang mengusung genre *metal*. Hal ini berkaitan dengan komunitas mereka yang menjadi cemoohan band *indie* dengan genre diluar *metal* yang cenderung idealis dan mengedepankan *skill* musik mereka. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dari wawancara, dokumentasi, kepustakaan, dan observasi. Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi interpersonal, Dalam penelitian ini komunikasi interpersonal akan dilihat dalam interaksi antar anggota komunitas yang ada sebagai sebuah kegiatan yang menghasilkan sebuah makna tersendiri dan usaha membaca pesan dari hasil pertukaran antar interaksi yang ada. Pola komunikasi Interpersonal terjadi di dalam komunitas band *indie metal* Yogyakarta di saat mereka latihan atau kumpul bersama, sedangkan cemoohan- cemoohan dari dunia luar membuat mereka melakukan pola komunikasi apatis dan tidak terlalu menanggapi hal tersebut.

www.oxpotf.com